

KIAT-KIAT PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU-GURU MTS & MA MIFTAHUSSALAM DEMAK

Penulis

Dr. Deli Nirmala, M. Hum
Drs. Catur Kepirianto, M. Hum

Dosen Jurusan S1 Satra Inggris FIB UNDIP
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: delinirmala@live.undip.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini menyajikan kiat-kiat dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Materi ini disampaikan dalam pelatihan untuk guru-guru MTs dan MA Miftahussalam Demak dalam rangka pengabdian kepada masyarakat yang diprakarsai oleh Program Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya Undip. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan penugasan dalam kelompok sesuai dengan bidang studi. Terdapat 7 (tujuh) kelompok yang menyusun draf proposal penelitian tindakan kelas, yaitu: Agama, IPA, Kimia, Ekonomi, SKI, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penyusunan draf proposal ringkas ini diawali dengan pemetaan permasalahan dalam pengajaran dan dilanjutkan dengan penentuan judul, permasalahan, dan tujuan penelitian. Penugasan selanjutnya adalah melengkapi draf yang dilakukan secara mandiri dengan konsultasi secara online. Draft proposal akan ditinjau pada pelatihan berikutnya. Ketika proposal sudah siap, maka penelitian tindakan kelas dapat dilakukan diikuti dengan penulisan laporan dan publikasi yang akan dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan berikutnya.

Kata kunci: *kiat-kiat; proposal; penelitian tindakan kelas; Miftahussalam Demak*

ABSTRACT

This article presents some hints in writing research proposal of action research. The material was presented in in-house teacher training of Miftahussalam Demak. This was a community service conducted by Master Program in Linguistics, Faculty of Humanities, Diponegoro University. It was task-based training for groups of teachers of different subjects. There were 7 (seven) groups working together for writing a short draft of the proposal of classroom action research, consisting of Religion, Physics, Chemistry, Economy, SKI, Bahasa Indonesia, and English. The short proposal draft writing was started with finding problems in teaching, choosing a topic, and purposes of the study. . The tasks given were completing the draft by working independently in groups and consulting online. The draft will be reviewed in the following training. When the proposal is complete, the action research will be conducted, continued with report writing and publication and other types of training.

Keywords : *proposal; classroom action research; Miftahussalam Demak; MTs & MA*

1. PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan pengajaran suatu bidang studi. Penelitian ini dapat dilakukan

oleh guru atau pengajar suatu bidang tertentu sembari sang guru atau pengajar melaksanakan tugas pengajaran. Dengan demikian, guru berperan tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga peneliti. Sebagai akibatnya, hasil penelitian yang diperoleh

akan dapat memberikan masukan perbaikan dalam pembelajaran. Untuk itu, penelitian tindakan kelas bukan hanya ditujukan untuk mendapatkan masukan dalam perbaikan hasil pengajaran tetapi juga menciptakan situasi belajar yang lebih mendukung untuk keberhasilan pembelajaran dan pengajaran.

Penelitian tindakan kelas yang memiliki kelebihan dalam memberikan solusi permasalahan dalam pengajaran dan pembelajaran belum menjadi suatu kebiasaan bagi guru-guru di lembaga pendidikan Miftahussalam Demak. Untuk itu, artikel ini ditulis untuk menunjukkan suatu kegiatan yang dilakukan untuk berbagi berkaitan dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini menawarkan kiat-kiat dalam penyusunan proposal sebagai langkah awal dalam penelitian tindakan kelas.

Kiat-kiat yang akan disajikan dalam tulisan ini berkaitan dengan bagaimana menemukan permasalahan, menentukan judul, menentukan tujuan penelitian, menunjukkan ruang lingkup, memilih dan mencari penelitian terdahulu, memilih teori yang sesuai, menentukan metode yang tepat termasuk menentukan berapa siklus dan tahapan dalam setiap siklus, memilih teknik sitasi dan referensi yang tepat. Setiap sub topik itu akan dijelaskan dalam bagian hasil dan pembahasan.

Materi ini tidak hanya dapat digunakan oleh para guru di lembaga pendidikan Miftahussalam tetapi juga oleh pembaca yang dapat mengakses tulisan ini. Oleh karena itu, tulisan ini memiliki kontribusi pada penyusunan proposal bagi guru yang juga berperan sebagai peneliti. Selain itu, tulisan ini akan memberikan sumbangan pada petunjuk penyusunan proposal penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pengajaran dan pembelajaran.

Tulisan tentang kiat-kiat penyusunan proposal penelitian tindakan kelas belum banyak dilakukan orang, tetapi kiat-kiat penyusunan proposal penelitian pada

umumnya telah disampaikan oleh beberapa ahli antara lain Goodnough (2011) yang mengangkat permasalahan pengajaran IPA dengan berdasarkan pada penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian lain yang menerapkan penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fernandez (2017) yang melakukan eksperimen pada anak SD dalam pembelajaran fisika di Singapura. Dia membagi muridnya dalam dua kelompok, yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasilnya bahwa kelompok eksperimen memiliki pemahaman dan hasil tes yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diajari fisika dengan metode tradisional. Dari hasil penelitiannya, Fernandez (2017) memperoleh hasil yang positif secara signifikan, bukan hanya hasil tes tetapi perilaku yang mandiri. Ada penelitian yang dilakukan di Afrika seperti yang dilakukan oleh

2. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk melakukan perbaikan hasil dan situasi pembelajaran. Untuk itu, Bell dan Aldridge (2014:36-37) menunjukkan bagaimana riset tindakan dapat memperbaiki profesionalisme guru dan situasi pembelajaran dengan berdasarkan umpan balik dari siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 6 (enam) tahap, yang meliputi: tahap (1) penilaian persepsi dan sikap serta kemandirian akademik siswa, tahap (2) pengidentifikasian motivasi guru dalam program perbaikan profesionalisme mereka, tahap (3) pengumpulan data berkaitan dengan penerapan program perbaikan yang telah dirancang dan dilakukan guru, tahap (4) feedback guru dengan interview dan diskusi kelompok tergantung kesediaan guru, tahap (5) pemusatan perhatian pada sekolah yang kritis, tahap (6) evaluasi yang dilakukan guru dengan feedback yang diberikan.

Penelitian tindakan kelas (classroom action research) memiliki ciri dan variasi yang dituangkan dalam Classroom Action

Research Module 21. Adapun cirinya adalah sebagai berikut.

- 1) mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dalam kelas;
- 2) memperdalam pemahaman guru atas problematika yang dihadapi di dalam kelas;
- 3) mendasarkan teori yang sesuai dalam melakukan tindakan perbaikan;
- 4) menceritakan peristiwa yang terjadi;
- 5) menjelaskan proses yang terjadi pada saat tindakan berlangsung dan pandangan guru serta murid tentang pilihan, sikap, dan tujuan suatu tindakan dilakukan;
- 6) Dapat divalidasi oleh pelaku dalam tindakan, yaitu: guru dan murid;
- 7) Merefleksikan masalah dan solusi yang diambil serta efektifitas solusinya;
- 8) Berhubung peneliti dapat langsung dialog dengan partisipan yang terlibat, maka peneliti dengan bebas mendapatkan informasi secara langsung dan terbuka.

Dalam module 21 itu dijelaskan juga tentang jenis penelitian. Adapun jenis penelitian tindakan kelas dapat dikelompokkan menjadi diagnostik, partisipatori, empirikal, dan eksperimental. Penelitian tindakan kelas diagnostik diperuntukan pada penyelesaian suatu masalah. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan solusi yang tepat atas masalah itu. Adapun penelitian tindakan kelas partisipatori lebih tepatnya dikatakan sebagai teknik penelitian, karena penelitian tindakan kelas partisipatori lebih menekankan pada keterlibatan pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian. Kadang masalah timbul karena kurangterlibatan para pihak yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini juga bersifat diagnostik. Penelitian tindakan kelas empirikal lebih menekankan bagaimana setiap proses yang dialami dan dirasakan oleh subjek yang diteliti didokumentasikan dan dilanjutkan oleh grup serupa.

3. METODE

Berhubung pelatihan ini bersifat penugasan, maka metode yang digunakan dalam pelatihan tentang penyusunan proposal ini adalah metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Metode ceramah dipilih untuk mereview secara teoritis metode penelitian sosial dan penelitian tindakan kelas. Adapun metode diskusi dipilih ketika suatu bagian pembahasan perlu ada penegasan lebih mendalam. Sedangkan metode penugasan diterapkan untuk menuntut peserta pelatihan menyelesaikan tugas yang diberikan yang dilakukan secara kelompok. Di dalam kelompok, mereka menyelesaikan dengan berdiskusi. Setelah terjadi kesepakatan dalam kelompok, ketua kelompok menyajikan secara lisan untuk mendapatkan feedback dari fasilitator.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tipe penelitian tindakan kelas yang dipilih untuk guru-guru Miftahussalam adalah tipe diagnostik. Oleh karena itu, cara awal untuk penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini adalah mencari permasalahan dalam proses belajar dan mengajar mata pelajaran yang diampu. Dengan demikian, guru akan mengalami kemudahan dalam mencari permasalahan yang dihadapinya dalam mengajar, mulai dari permasalahan tentang rendahnya pemahaman siswa dalam menyerap pengetahuan atau ketrampilan yang diberikan, atau aspek lain dalam pembelajaran, misalnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah penentuan judul dan studi pustaka.

Pelatihan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 bertempat di kampus MTs dan MA Miftahussalam, Demak dengan menempati ruang Laboratorium Komputer. Peserta pelatihan yaitu para guru mata pelajaran di MTs dan MA Miftahussalam, Kecamatan Wonosalam, kabupaten Demak yang mengajar berbagai mata pelajaran, yaitu

mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Agama, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan TI (Teknologi dan Informasi). Terdapat 4 (empat) narasumber berasal dari Departemen Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, yaitu Prof. Dr. Nurdien H Kistanto, MA sebagai Pembicara dengan topik bahasan: *Metode Penelitian Sosial-Budaya*; Penulis, M.Hum sebagai Pembicara dengan topik bahasan: *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penggunaan Bahasa*; Drs. Mualimin, M.Hum dan Drs. Catur Kepirianto, M.Hum sebagai fasilitator yang bertugas mengajak peserta untuk menyusun proposal PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Sebelum penyusunan proposal, ada paparan tentang metode penelitian sosial oleh Prof. Dr. Nurdien H. Kistanto. Ada dua jenis penelitian, yaitu: penelitian berparadigma *theory testing* yang kuantitatif dan penelitian berparadigma *theory construction/building* yang kualitatif, dan yang ketiga, yaitu pendekatan campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif sekaligus. Belakangan ini terdapat kecenderungan yaitu penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif secara bersama-sama, sehingga terjadi penelitian dengan metode campuran, setidaknya-tidaknya sejak tahun 1970an (Bernard, 2011; Layder, 1993; Sieber, 1973 Sundberg, 1977; Wolf, 1994).

Penulis memaparkan materi tentang Metode Penelitian dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta Penggunaan Bahasa. Sebagai pendahuluan, penulis mencoba mempertanyakan apa saja yang terkait dengan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) diagnostik sebagai berikut:

- *WHAT?: problem-based Research*
- *WHY?: for Improvement in teaching and learning environment*

- *HOW? : Plan – Do – Reflect in Circles*
- *WHEN?: no restricted time: anytime until getting improvement*
- *WHERE?: in the classroom*

Pancingan dengan berbagai pertanyaan seperti tersebut di atas (*what, why, how, when, where*) mampu mendorong para peserta untuk menggali dari mana suatu PTK dimulai. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tampaknya sederhana namun kandungannya mampu membuka wawasan peserta untuk memulai memunculkan gagasan dan ide berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan sehari-hari untuk kemudian bisa diangkat sebagai suatu penelitian tindakan kelas.

Para peserta antusias mencoba mengutarakan berbagai permasalahan yang sering ditemukan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Ternyata permasalahan di kelas yang disampaikan oleh para guru mata pelajaran sangatlah banyak dan bervariasi. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan di kelas, selanjutnya penulis mengajak para peserta untuk mengklasifikasikan berbagai permasalahan tersebut dengan mengelompokkan permasalahan tersebut berdasarkan pada persamaan dan perbedaan permasalahan yang ada.

Selanjutnya para peserta diminta untuk mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dan mencoba menemukan tujuan penelitian yang diharapkan. Apabila tujuan penelitian sudah ditemukan maka cita-cita untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas bisa tercapai. Pada gilirannya, suatu penelitian tindakan kelas tentu akan bisa dilaksanakan.

Selanjutnya, penentuan langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam 5 (lima) langkah:



Gambar 1: 5 Langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas¹

Kelima langkah itu menjadi panduan bagi peneliti mengenai tahapan dan langkah-langkah yang harus dilalui seorang peneliti untuk melaksanakan suatu kegiatan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas. Berikut ini adalah deskripsi lebih mendalam pada setiap tahapan.

Making the commitment: the call to inquiry:

- *Commitment for Excellence: Spirit, motivation, attitude*
- *Commitment for Improvement: Personality, Knowledge, Teaching, Learning, Achievement*
- *Commitment for Success: Classroom experience, Comfort, Mind set*

Designing a study: questions and answers

- *Problem Statement*
- *Objectives*
- *Scope*
- *Previous Study*
- *Theoretical Framework*
- *Instrument: observation, questionnaire, interview*
- *Procedures: stages in research*

Making sense of experience: data and analysis for teaching and learning

- *What standart of competence will you and your students achieve?*
- *What are you teaching / your students learning?*
- *What methods are you using?*

¹ How to do Action Research in your classroom. Lessons from Teachers Network Leadership Institute.

- *What materials are you using?*
- *What assessment & evaluation will you use?*
- *What is the result? Not satisfying*

Beginning again: new and better questions
Based on the result, Formulate new questions!

New improving practice

- *Again again until success*

Improving your practice: lessons from experiences.

Pada bagian akhir pelatihan ini, penulis menyampaikan rumusan tentang apa saja komponen dan susunan suatu proposal untuk PTK. Komponen dan susunan proposal PTK adalah sebagai berikut.

- Topic
- Research Questions
- Purposes of the study
- Scope
- Previous Study
- Theoretical Framework
- Methods: How many cycles you have?
Cycle 1: Plan, do, reflect
Cycle 2 : New Plan, do, reflect
Cycle 3: Newer Plan, do, reflect

Selain memperoleh kedua materi tersebut di atas, para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melakukan kegiatan praktik penyusunan dan penulisan draf proposal yang dipandu oleh 2 (dua) fasilitator, yaitu Drs. Catur Kepirianto, M.Hum dan Drs. Mualimin, M.Hum. Praktik penyusunan dan penulisan draf proposal dilakukan menurut kelompok bidang studi. Dari semua peserta yang ada terdapat 5 (lima) kelompok bidang studi, yaitu kelompok bidang studi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Agama, dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Praktik Penyusunan Proposal PTK oleh para guru bidang studi itu meliputi 3 (tiga) kegiatan.

1. menentukan topik dan judul proposal PTK;
2. melakukan identifikasi permasalahan, dan;
3. menentukan tujuan penelitian.

Semua kelompok bidang studi melakukan diskusi dan curah pikir, kemudian setiap kelompok bidang studi melaporkan hasil diskusi dan curah pikirnya kepada semua peserta dengan cara menuliskan hasilnya ke dalam file data di desktop Lab Komputer MTs-MA Miftahussalam Demak lalu file tersebut dishare ke data induk Lab Komputer untuk persiapan dipresentasikan di forum terbuka. Setelah sesi diskusi-curah pikir dan hasilnya siap dalam bentuk file di dalam data induk Lab Komputer, lalu dilakukan pleno untuk menampung dan menilai kelayakan topik dan judul, permasalahan dan tujuan penelitian, serta hal-hal lain yang perlu dicatat dan ditindaklanjuti oleh setiap kelompok bidang studi.

Setiap kelompok bidang studi berkesempatan mempresentasikan rencana proposal penelitian PTK secara lengkap dan memperoleh tanggapan, saran, masukan, kritikan, dan dukungan dari narasumber dan fasilitator PKM Undip agar proposal bisa ditindaklanjuti menjadi usulan yang siap diajukan sebagai proposal penelitian tindakan kelas.

Berikut ini hasil curah pikir, penyusunan, dan penulisan draf proposal PTK pada kegiatan PKM oleh guru kelompok bidang studi pada MTs dan MA Miftahussalam Wonosalam, Demak.

Kelompok Bahasa Indonesia

Tim terdiri atas Muthofi'ah, Rini Hastuti, Wahyu Puji Astuti, Muharromatus Sa'adah, Maftukah. Permasalahan yang dihadapi adalah motivasi belajar siswa yang masih kurang dan rata-rata siswa kurang tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek

menulis dan berbicara. Berdasarkan permasalahan itu, kelompok ini memilih judul: "Peningkatan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IX MTs. Miftahussalam Wonosalam Demak". Alasannya adalah bahwa media gambar dianggap dapat memancing siswa dalam memunculkan ide cerita dan siswa lebih tertarik dengan gambar. Adapun cara yang ditempuh adalah dengan meminta siswa untuk berkelompok. Setiap kelompok diberi satu gambar dan mendiskusikan gambar tersebut, siswa mulai menulis cerpen sesuai ide yang didapat, dan siswa menyunting cerpen yang telah dibuat.

Kelompok Bahasa Inggris

Tim terdiri atas Roif Ahmad, Nur Hayati. Permasalahannya adalah kurangnya penguasaan kosakata pada anak, persepsi negatif siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris, siswa kurang semangat belajar bahasa Inggris, siswa merasa malu, kurang percaya diri untuk praktek. Adapun cara mengurai masalah adalah dengan mencari metode yang tepat bagi siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Topik penelitian ini adalah "Menggunakan *cue card* untuk meningkatkan penguasaan kosakata untuk siswa kelas 7". Permasalahannya adalah bagaimana media *cue card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata untuk siswa kelas 7. Batasannya adalah subjek yang diteliti adalah kelas 7 semester pertama dan materi yang dipilih adalah *parts of human body*, sedangkan instruments yang digunakan adalah Test 2 X, Questionnaire, Lembar observasi, Cycles 2 X, PLAN: Menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar dan media belajar, menyiapkan tes, pelaksanaannya diawali dengan pre-test, analisis pre-test, aplikasi *cue card*. Kegiatan berikutnya analisis pelaksanaan aplikasi *cue-card*.

Kelompok IPA

Tim terdiri atas Didik Suwadi, Ima Rahmawati, Tika Pandan Lestari, Saadatu Fina Fikriah. Adapun yang menjadi masalah sebagai berikut.

- Siswa tidak memiliki kecintaan terhadap materi IPA
- Dalam proses pembelajaran siswa cenderung berbicara sendiri
- Dalam proses pembelajaran siswa cenderung malas (tidur)
- Dalam proses pembelajaran siswa belum bisa mengaplikasikan materi IPA dalam kehidupan
- Dalam proses pembelajaran siswa tidak dapat memahami apa yang disampaikan guru

Judul yang dipilih adalah "Pemanfaatan Simulasi Komputer dan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengatasi Rendahnya Pemahaman Siswa serta Penggunaan Peta Konsep untuk Meningkatkan Keterampilan Merumuskan Kesimpulan dalam Pembelajaran Biologi Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018". Berikut adalah alasan berikut.

- Dasar materi IPA saat di SD/MI kurang; Tidak cocok dengan karakter guru IPA; Kurang dukungan orang tua dalam proses belajar di rumah
- Faktor teman sebangku
- Muncul fenomena guru masuk ruang kelas membawa laptop, siswa bilang "video video.... video....100x"
- Siswa tidak memahami manfaat materi ipa dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa sukar dalam mengambil kesimpulan dari apa yang disampaikan oleh guru.

Kelompok Mapel Agama:

Tim terdiri atas Rifqi Aditya, Zuhriyah, Makhin. Masalah yang dihadapi dalam

pembelajaran adalah banyak siswa mengucapkan kata-kata yang tidak sepatasnya diucapkan, pergaulan siswa dan siswi banyak yang melampaui batas. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian yang akan dilakukan berjudul: "Implementasi Q.S. Al- Isra (17): 32 Sebagai Pedoman Terhadap Pengawasan Pergaulan Bebas Pada Siswa-Siswi Kelas Xi Madrasah Aliyah Miftahussalam Demak". Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan judul itu adalah siswa kurang tertarik dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an, faktor lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya pemahaman tentang penggunaan *gadget*, antara manfaat dan madlarat.

Sasaran penelitian ini adalah peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Miftahussalam Demak. Metode Penelitian yang dipilih adalah pengamatan terhadap pergaulan bebas pada siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah, penjelasan faktor-faktor yang melatarbelakangi pergaulan bebas pada siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Miftahussalam Demak.

Kelompok SKI

Tim terdiri atas Muh Khadiq Said, S.Pd.I, Zuhriyah, S.Pd.I, dan Maftukhah, Nur Saadah, Muh Mukarom, S.Pd.I.

Research Problems:

Siswa kurang suka terhadap materi menghafal, berimbas terhadap materi kehidupan masyarakat arab sebelum kedatangan Islam dalam pelajaran SKI. Guru kesulitan dalam mengkoordinir siswa kelas x ips1 dalam pelajaran SKI. Judul: "Pemanfaatan Media Audio Visual tentang Kehidupan Masa Jahiliyah untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Materi Kehidupan Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam pada Pelajaran SKI Siswa Kelas X IPS Miftahussalam Demak Tahun Pelajaran 2017- 2018".

Permasalahan:

What : Apakah siswa kurang suka terhadap materi menghafal, yang berimbas terhadap materi kehidupan masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam dalam pelajaran SKI.

Why : Mengapa Guru kesulitan dalam mengkoordinir siswa untuk memahami materi kehidupan masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam dalam pelajaran SKI.

How : Bagaimana memanfaatkan media *audio visual* kehidupan masa jahiliah untuk meningkatkan minat siswa dalam materi kehidupan masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam pada pelajaran SKI siswa kelas X IPS MA Miftahussalam Demak tahun pelajaran 2017- 2018.

Sebagai akhir dari tulisan artikel ini bahwa tindak lanjut yang perlu diupayakan oleh para peserta pengabdian kepada masyarakat adalah bahwa kegiatan ini seyogyanya dilanjutkan dengan realisasi penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan artikel yang layak publikasi di jurnal ilmiah. Narasumber dan fasilitator pengabdian kepada masyarakat ini membuka diri untuk selalu mendampingi dan mendorong para guru untuk bisa memproduksi dan memiliki bank proposal PTK, memfasilitasi informasi sumber dana PTK, dan melakukan penelitian tindakan kelas.

Kelompok Ekonomi

Tim terdiri atas Masamah dan Muktasim Billah. Permasalahan yang ditemukan ketika siswa Kelas XII kurang memahami materi tentang Kertas Kerja dalam Akuntansi, kurangnya semangat siswa untuk berlatih dalam membuat kertas

kerja, dalam proses pembelajaran siswa tidak siap dalam peralatan yang dibawa. Topik yang dipilih: Ketrampilan menyelesaikan kertas kerja (Work Sheet) akuntansi perusahaan dagang melalui metode Driil / Penugasan pada Siswa Kelas XII IPS.

Adapun judul yang dipilih adalah "Optimalisasi Ketrampilan Menyelesaikan Kertas Kerja (Work sheet) Akuntansi Perusahaan Dagang Melalui Metode Driil / Penugasan pada siswa Kelas XII IPS"

How: Langkah 2 yang kami ambil dalam Metode Pembelajaran antara lain

- Dengan Diskusi Kelompok
- Dengan menggunakan Driil / Penugasan

Why : Faktor – factor yang mendasari antara lain :

- Siswa berusaha untuk berlatih dalam pembuatan kertas kerja
- Kelengkapan isi materi yang di buat siswa dalam kertas kerja mulai dari jurnal umum, Buku Besar, jurnal penyesuaian harus di lengkapi
- Memberikan semangat kepada Siswa Untuk belajar memahami Kertas kerja secara optimal.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Para guru MTs dan MA Miftahussalam Demak perlu selalu terus menerus memperoleh dukungan, bantuan, dorongan, dan semangat untuk mengembangkan dirinya yang berprofesi sebagai tenaga kependidikan yang selalu tertantang untuk memtindakanmalkan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Pelatihan penyusunan proposal PTK di Miftahussalam Demak ini terbukti bisa menjadi pancingan dan pemicu bagi guru Miftahussalam Demak untuk memunculkan ide, gagasan, dan keinginan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan di kelas serta

mengembangkan permasalahan menjadi tujuan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Magister Linguistik FIB Undip menghaturkan terima kasih kepada Pengurus Yayasan dan Pamong Lembaga Pendidikan Miftahussalam Wonosalam Demak, Para Guru peserta PKM, Narasumber dan Fasilitator PKM, mahasiswa Magister Linguistik FIB Undip, Ketua Departemen Sastra Inggris FIB Undip, Dekan FIB Undip, Prof. Dr. Nurdien H Kistanto, MA, Drs. Muallimin, M.Hum yang berperan aktif dalam kegiatan ini, dan semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu atas terselenggaranya PKM di MTs dan MA Miftahussalam Demak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan barokahNya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Bell, Lisa M dan Jill M Aldridge. 2014. "Student Voice, Teacher Action Research and Classroom Improvement". *Advances in Learning Environments Research Volume 6* edited by Barry J. Fraser. Rotterdam: Sense Publishers.
<https://www.sensepublishers.com/media/2106-student-voice-teacher-action-research-and-classroom-improvement.pdf> diunduh Sabtu, 25 November 2017 pukul 5.26

Bernard, H. Russell. 2011. *Research Methods in Anthropology. Qualitative and Quantitative Approaches*. Oxford: Altamira Press.

Booklet Action Research. No dates. "How to do Action Research in your classroom". Lessons from Teachers Network Leadership Institute.
http://teachersnetwork.org/tqli/Action_Research_Booklet.pdf diunduh Sabtu 25 November 2017 pukul 7.00

[n_Research_Booklet.pdf](http://teachersnetwork.org/tqli/Action_Research_Booklet.pdf) diunduh Sabtu 25 November 2017 pukul 7.00

Fernandez, Flavian Brian. 2017. "Action research in the physics classroom: the impact of authentic, inquiry based learning or instruction on the learning of thermal physics". *Asia-Pacific Science Education* (2017) 3:3 DOI10.1186/s41029-017-0014-z.
<https://apse-journal.springeropen.com/articles/10.1186/s41029-017-0014-z> diunduh Sabtu, 25 November 2017 pukul 5.30

Goodnough, Karen. 2011. *Taking Action in Science Classrooms Through Collaborative Action Research A Guide for Educators*. Rotterdam: Sense Publishers.
<https://www.sensepublishers.com/media/997-taking-action-in-science-classrooms-through-collaborative-action-research.pdf> diunduh Sabtu 25 November 2017 pukul 5.50

Layder, Derek. 1993. *New Strategies in Social Research*. Cambridge: Polity Press

Module 21. "Classroom Action Research". <http://www.seameo-innotech.org/iknow/wp-content/uploads/2014/03/COMPETE-21.-Classroom-action-research.pdf>

Sieber, Sam D. 1973. "Integration of Fieldwork and Survey Methods". *Journal of American Sociology*. Vol. 78, No. 6 (May, 1973), pp. 1335-1359.
https://www.jstor.org/stable/2776390?seq=1#page_scan_tab_contents

Sundberg, Norman D. 1977. *Assessment of Persons*. Englewood-Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall

Wolf, Diane Lauren. 1994. *Factory Daughters: Gender, Household Dynamics, and Rural Industrialization in Java*. California: California University Press.
<https://www.ucpress.edu/book.php?isbn=9780520086579>